

PENGEMBANGAN APLIKASI JURNALISTIK BERBASIS KONTEN LOKAL BAGI MASYARAKAT UMUM

Aurelia Rante

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Atma Jaya Makassar
Alamat E-mail aurelianecklace@gmail.com

ABSTRACT

Journalism-based application development of local content for the general public as a venue to accommodate the need to upload location-related news events around the domicile. Shortage on the utilization of the IP address as determining the location of visitor in determining the news obtained the reason the development of this application. The result of this research is application-based journalism development local content has implemented the use of the geolocation of users on online journalism application uses the GPS feature. Geolocation data has been integrated into the structure of the application service journalism. GPS provides the coordinates of the location of the visitor so that the data can be displayed news about the location of website visitor.

Keywords: *journalism, local content, global positioning system*

1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan informasi mendorong masyarakat menempatkan media sebagai salah satu kebutuhan di dalam hidupnya. Salah satunya bentuk media yang digunakan masyarakat saat ini yaitu media informasi online. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan dapat dilakukan dengan mengelola atau menggali potensi lokal yang dimiliki suatu institusi / daerah sebagai sumber pembelajaran dan dikelola dengan profesional akan menambah nilai tambah, menjadi suatu paket informasi dengan kemasan mutakhir [7]. Kebutuhan masyarakat daerah akan informasi seputar lingkungan terdekat mereka, menjadi alasan perlunya mengembangkan media informasi online ke dalam bentuk media informasi lokal.

Media sosial yang turut berkembang dengan pesat membuat masyarakat lebih aktif dalam berbagi informasi dalam bentuk status pada situs tertentu mengenai kejadian atau peristiwa yang dilihat atau diketahui. Namun status berupa kejadian atau peristiwa lokal akan menjadi informasi yang sangat penting bagi masyarakat jika yang memperoleh informasi adalah masyarakat yang berada di wilayah kejadian tersebut. Seperti yang dimaksudkan oleh Kemkominfo dalam Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika 2010-2014 bahwa informasi

yang dikumpulkan dan dikelola dengan baik akan menghasilkan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan darimana informasi tersebut dikumpulkan [6].

Media sosial sebagai sarana komunikasi sosial merupakan hal sangat penting bagi komunikasi masyarakat melalui pendekatan dan pemanfaatan kearifan lokal. Hadirnya kearifan lokal sebenarnya akan menjadi penyeimbang untuk pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi [2]. Suatu berita dapat dibagikan dan dibaca oleh masyarakat dalam bentuk konten lokal atau berita terlokalisir berdasarkan wilayah tempat tinggal masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat mengetahui perkembangan yang ada di daerahnya seperti perkembangan ekonomi, politik, teknologi ataupun berita seputar kejadian yang sering di alami masyarakat umum, sebagai contoh peristiwa misalnya soal macet di Jl. Thamrin kota Jakarta, tidak memiliki hubungan dengan kebutuhan publik bagi warga kota Makassar.

Penelitian tentang aplikasi jurnalistik memberikan informasi yang terlokalisir berdasarkan wilayah dan merupakan aplikasi jejaring sosial berita di mana aplikasi tersebut memberikan layanan tambah teman [10]. Layanan tambah teman berfungsi untuk saling memberi saran dan komentar terhadap berita yang diunggah. Salah satu fitur dari jejaring sosial untuk kemudahan bagi pengguna untuk bertukar informasi adalah geolokasi [4]. Sistem jejaring sosial berbasis

geolokasi bermanfaat untuk memberikan lokasi pengunjung sehingga memudahkan untuk memilah berita-berita yang akan ditampilkan pada halaman utama ketika pengunjung mengakses website berita ini. Pada penelitian sebelumnya menggunakan IP sebagai layanan lokasi namun setelah dilakukan percobaan pengujian pada penelitian sebelumnya terhadap pembacaan lokasi kota, provinsi dan negara terdapat keterbatasan geolokasi dalam pemilahan berita yang ditampilkan saat ini hanya berdasarkan pada lokasi negara tempat pengunjung mengakses website. Dengan demikian struktur layanan yang disediakan pun terkendala dalam hal lokasi sampai pada tingkat kota, sehingga aplikasi tidak memperlihatkan aplikasi berbasis konten lokal. *GPS* digunakan untuk menentukan letak di permukaan bumi dengan bantuan penyelarasan (*sychronization*) sinyal satelit dan digunakan untuk menentukan letak, kecepatan, arah dan waktu, sehingga memberikan hasil pencarian berita lebih akurat dan tepat sasaran sesuai dengan lokasi pengunjung [9].

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis berusaha mengembangkan aplikasi jurnalistik pada pembacaan lokasi dengan menampilkan berita sampai pada tingkat kota sesuai lokasi pengunjung ketika mengakses website jurnalistik, menyelesaikan masalah menggunakan fitur pelacakan lokasi pengunjung melalui media *GPS*, dimana *GPS* ini akan memberikan koordinat pengunjung yaitu berupa *latitude* dan *longitude* sehingga berita yang ditampilkan kepada pengunjung tersebut akan dipilah berdasarkan berita disekitar lokasi pengaksesan serta mengintegrasikan data geolokasi ke dalam struktur layanan pada aplikasi jurnalistik online. Setelah aplikasi menemukan lokasi maka lokasi akan diintegrasikan ke dalam struktur layanan yaitu pada tampilan berita dan pada jejaring sosial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya menghasilkan suatu aplikasi website berita dan jejaring sosial yang bermanfaat sebagai wadah bagi masyarakat guna menuangkan informasi atau berita yang diperoleh dari lokasi sekitar

wilayah domisilinya untuk berbagi kepada masyarakat yang memiliki wilayah domisili yang sama [10].

Berita yang ditampilkan dalam media tersebut disesuaikan oleh pengunjung dari website dengan penyusunan struktur berita yang terikat tiga tingkat yang meliputi negara, provinsi dan kotamadya di mana berita yang termasuk dalam suatu kota pasti termasuk dalam berita provinsinya dan berita negaranya yang dibaca melalui *IP* pengunjung saat mengakses website. Tujuannya agar berita-berita yang tercantum dalam website dapat mempermudah masyarakat dalam mencari berita mengenai negara, provinsi atau kota terkait. Struktur berita yang terikat pada tiga tingkat mengenai lokasi dalam penelitian sebelumnya menjadi penting, Hal inilah yang menjadi alasan mengapa aplikasi jurnalistik ini sangat difokuskan kepada berita yang ditampilkan sesuai lokasi pengunjung website hingga pada kotanya bukan hanya sebatas negara yang masih terlalu luas. Dengan demikian aplikasi jurnalistik ini mencoba menggunakan fitur geolokasi dalam aplikasinya.

Penelitian sebelumnya ingin menampilkan berita berdasarkan lokasi pengunjung sesuai struktur berita yang 3 tingkat meliputi negara, provinsi, kota. Dengan menggunakan alamat ip untuk membantu mendapatkan alamat lokasi pengunjung, setelah melakukan percobaan didapatkan hasil bahwa kota dan provinsi kurang tepat atau tidak sesuai dengan lokasi pengunjung. Oleh karena itu, berita pada halaman utama ditampilkan berdasarkan negara yang terbukti sesuai dengan ip pengunjung pada saat pengujian. Untuk melihat hasil berita berdasarkan kota yang disesuaikan dengan pentingnya lokal konten tentang manfaat masyarakat mengetahui berita di daerahnya seperti yang dikutip dari situs kompasiana.com bahwa konten lokal penting bagi masyarakat setempat karena masyarakat sesungguhnya juga membutuhkan berbagai informasi dari daerahnya sendiri.

2.2 Jurnalistik

Berdasarkan persebaran informasinya, maka aktivitas jurnalistik dikategorikan dalam 5 jenis, yakni [8]:

- a. **Jurnalistik Internasional**,
Aktivitas, sirkulasi dan distribusi jurnalistik berbasis pada peliputan informasi antar bangsa; umumnya terbit di salah satu negara/ kota yang kosmopolit;
- b. **Jurnalistik Nasional**
Aktivitas, sirkulasi dan distribusi jurnalistik berbasis pada peliputan informasi yang merepresentasikan kebutuhan masyarakat sebagai satu bangsa; umumnya terbit di ibukota negara;
- c. **Jurnalistik Regional**
Aktivitas, sirkulasi dan distribusi jurnalistik berbasis pada peliputan informasi yang merepresentasikan kebutuhan masyarakat sebagai satu masyarakat kewilayahan, seperti propinsi umumnya terbit di ibukota propinsi;
- d. **Jurnalistik Lokal**
Aktivitas, sirkulasi dan distribusi jurnalistik berbasis pada peliputan informasi yang merepresentasikan kebutuhan masyarakat sebagai satu kota/ kabupaten; umumnya terbit di ibukota daerah;
- e. **Jurnalistik Komunitas**
Aktivitas, sirkulasi dan distribusi jurnalistik berbasis pada peliputan informasi yang merepresentasikan kebutuhan masyarakat dalam satu komunitas/ lingkungan;

2.3 Pengertian Berita

Menurut Kris, berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang terbaru (aktual); laporan mengenai fakta-fakta yang aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa.

Adapun jenis-jenis berita [1], yaitu:

- a. *Hard news*. Merupakan berita yang berisi laporan peristiwa politik, ekonomi, masalah sosial, dan kriminalitas.
- b. *Soft news*. Merupakan berita yang bersifat ringan seperti olahraga, kesenian, hiburan, hobi, elektronika, dan sebagainya.
- c. *Feature*. Jenis ini lebih bersifat naratif, berkisah mengenai aspek- aspek insani. Tidak terlalu terikat pada nilai-nilai berita dan faktualitas.

- d. *Investigative news*. Berupa hasil penyelidikan seorang atau satu tim secara lengkap dan mendalam dalam pelaporannya.

2.4 Jejaring Sosial

Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain lain. Mengutip laporan Nielsen baru-baru ini mengatakan bahwa orang Amerika sekarang menghabiskan lebih banyak waktu di jaringan komputer melalui situs jejaring sosial daripada melirik akun *email* mereka. Laporan ini selanjutnya mengatakan bahwa pengguna internet menghabiskan sekitar 23% dari waktu mereka pada *platform* jejaring sosial dan hanya sekitar 8.3% dari waktu mereka gunakan untuk sekedar mengecek *email*.

2.5 Konten Lokal

Konten adalah semua bentuk informasi yang dapat berupa tulisan, gambar, suara, animasi, atau kombinasi dari semuanya dalam bentuk digital, termasuk software aplikasi untuk diunduh (Peraturan menteri No 21 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan jasa penyediaan konten pada jaringan bergerak seluler dan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas pasal 1 ayat 4)[5].

UNESCO mendefinisikan konten lokal sebagai ekspresi dan komunikasi dari sebuah komunitas lokal yang dihasilkan, dimiliki dan diadaptasi melalui pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan situasi komunitas.

Konten lokal (*Local content*) adalah segala sesuatu yang bermuatan sumber pengetahuan/informasi yang asli dihasilkan oleh suatu institusi/lembaga, perusahaan atau daerah sampai dengan negara, yang dapat dijadikan sumber pembelajaran (*learning resources*) dalam bentuk karya cetak maupun karya rekam [7].

2.6 Geolokasi

Fitur dari jejaring sosial menyediakan kemudahan bagi pengguna untuk bertukar informasi, salah satunya adalah geolokasi. Sistem jejaring sosial berbasis geolokasi ini

bermanfaat untuk memberikan informasi lokasi tujuan kepada pengguna sehingga memudahkan pengguna untuk menentukan rute menuju titik lokasi yang telah ditentukan.

Geolokasi (*Geolocation*) adalah penentuan lokasi geografi sesuatu terminal, seperti telepon bimbit atau terminal komputer. Geolokasi membuat hasil yang luar biasa yang memungkinkan situs web untuk dengan cepat dan secara otomatis menentukan lokasi fisik suatu pengguna Internet[3].

2.7 Lokasi Berdasarkan IP

Satu artikel yang dituliskan Kevin dalam jurnalnya menjelaskan proses bahwa sebagai server yang menerima permintaan itu akan mengirimkan permintaan lokasi yaitu, meneruskan akses pencari *Internet Protocol (IP)* kepenyedia layanan geolokasi. Penyedia layanan geolokasi telah mengumpulkan informasi tentang alamat *IP* yang digunakan, dan membangun sebuah database informasi geolokasi. Berdasarkan informasi dalam database ini, penyedia layanan geolokasi memberikan server situs *Web* tebakan untuk lokasi akses pencari. Beberapa browser menggunakan alamat *IP* untuk mendeteksi lokasi pengguna. Namun, alamat *IP* pengguna hanya dapat memberikan perkiraan kasar dari lokasi pengguna.

2.8 Lokasi Berdasarkan GPS

Sistem kerja *GPS* adalah dengan menransmisikan sinyal dari satelit ke perangkat *GPS* pada *smartphone* yang sudah memiliki fitur *GPS*. Cara kerja *GPS* pada *smartphone* memiliki cara yang hampir sama dengan cara kerja bagaimana *smartphone* terhubung dengan operator yang digunakan.

Smartphone yang memiliki perangkat *GPS* harus memiliki minimal tiga perangkat satelit yang tepat berada diatas lokasi. Tiga satelit tersebut akan membuat lokasi menjadi semakin tepat sehingga tidak ada miskalkulasi lokasi dari sinyal yang diberikan oleh satelit tersebut. Setelah *smartphone* menangkap sinyal *GPS* yang diberikan oleh tiga satelit tersebut, perangkat lunak yang ada di aplikasi *GPS* tersebut akan mengolah data yang diterima dan ditampilkan dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh manusia seperti dalam bentuk koordinat bumi.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini yang dikembangkan pada geolokasi dengan menggunakan *GPS* agar berita yang ditulis lebih mendetail dari sisi lokasi berdasarkan negara, provinsi maupun kota, sehingga pengguna dapat mengetahui berita *ter-update* yang terjadi disekitarnya.

Pendekatan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah pendekatan dalam melakukan proses rekayasa ulang menurut Chase dan Aquilano yaitu:

1. Menentukan masalah yang akan diselesaikan

Tahap ini merupakan tahap paling awal dalam memulai penelitian yaitu menentukan masalah yang akan diselesaikan dengan cara melakukan wawancara berdasarkan rekomendasi saran dari penelitian sebelumnya yaitu mengembangkan pembacaan lokasi pengunjung *website* dengan memanfaatkan fitur *GPS* yang tersedia pada *smartphone* dan dapat menampilkan berita pada halaman utama *website* berdasarkan kota pengunjung.

2. Mengidentifikasi proses untuk direkayasa ulang

Setelah menemukan masalah yang akan diselesaikan yaitu bagaimana meningkatkan keterkaitan konten lokal dalam menyediakan berita yang spesifik bagi masyarakat, maka diidentifikasi proses yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga masalah ini dapat diangkat menjadi suatu bahan penelitian dengan mengadakan studi literatur terhadap penelitian sebelumnya dan observasi terhadap solusi yang akan diterapkan pada aplikasi yang akan dikembangkan apakah dapat disinkronkan dengan struktur layanan pada aplikasi jurnalistik.

3. Mengevaluasi hal-hal yang dapat direkayasa ulang

Memperdalam hal-hal yang direkayasa ulang dalam aplikasi jurnalistik ini yaitu dengan melihat keterbatasan yang terdapat pada penggunaan IP dalam memberikan lokasi pengunjung. Melihat keterbatasan tersebut maka dari itu aplikasi jurnalistik akan dikembangkan pada bagian lokasi. Hal ini agar aplikasi jurnalistik lebih berbasis konten lokal. Dengan demikian masyarakat umum

dapat melihat atau mendapatkan informasi berita sesuai wilayah domisilinya.

4. Memahami proses yang sedang berlangsung
Dalam tahapan ini peneliti terlebih dahulu memahami proses yang sedang berlangsung dalam aplikasi jurnalistik berbasis web yang dibuat oleh peneliti sebelumnya yaitu bagaimana peneliti sebelumnya menggunakan IP dalam proses tampilan berita dan bagaimana peneliti akan mereka ulang penggunaan lokasi terkait konten lokal sehingga lebih memenuhi kebutuhan masyarakat.
5. Mendesain proses yang baru
Tahap ini dilakukan pengembangan terhadap aplikasi jurnalistik dengan menitik beratkan pada pemanfaatan konten lokal guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita atau informasi yang ada di wilayah domisilinya. Adapun tahapan yang membantu dalam proses mendesain proses yang baru yaitu sebagai berikut:
 - a. Flowchart program
 - b. Diagram konteks
 - c. *Data flow diagram* (DFD)
 - d. Kamus Data
6. Mengimplementasikan tahapan yang telah direkayasa ulang
Dalam tahapan ini, dilakukan implementasi atau percobaan kepada pengguna atau masyarakat umum terhadap aplikasi yang telah dibuat.
7. Uji Kesahihan
Dalam tahapan ini, uji kesahihan terhadap aplikasi dengan membagi kuisioner ke pengguna. Tahapan tersebut juga melihat pemenuhan tujuan dari penelitian tersebut apakah penelitian tersebut telah tercapai atau tidak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggunakan metode rekayasa ulang dari penelitian sebelumnya:

4.1 Masalah yang diselesaikan

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan untuk melihat permasalahan pada penelitian sebelumnya:

- a. Penggunaan GPS diperlukan untuk mengembangkan aplikasi jurnalistik bagi

masyarakat umum. Hal ini agar diperoleh lokasi yang tepat dari pengunjung website.

- b. Setelah dilakukan percobaan terhadap penggunaan alamat IP untuk aplikasi jurnalistik dalam memperoleh lokasi pengunjung didapatkan hasil yang kurang tepat terhadap kota dan provinsi pengunjung.
- c. Dengan diperolehnya lokasi pengunjung yang kurang tepat terhadap kota dan provinsinya maka hasil yang ditampilkan pada aplikasi jurnalistik dengan tujuan agar masyarakat memperoleh berita disepertar lokasi tempat tinggalnya tidak terpenuhi. Masyarakat masih melihat berita yang terlalu luas yaitu berita di negaranya.

4.2 Proses yang Direkayasa Ulang

Pada tahap ini diadakan studi literatur terhadap penelitian sebelumnya Aplikasi jurnalistik yang telah dibuat adalah aplikasi berbagi berita yang dilakukan oleh masyarakat umum. Masyarakat yang menjadi pengunjung website dapat mendaftar dan menjadi *member*, mengunggah berita yang diperolehnya di lokasi tempat tinggalnya dan dibagikan kepada masyarakat dengan harapan masyarakat yang membaca berita tersebut adalah masyarakat yang tinggal di kota yang sama. Pada penelitian ini, pengembangan dilakukan dengan menggunakan perangkat mobile yang memiliki fitur *GPS*. Adapun tujuan menggunakan perangkat *mobile* adalah supaya diperoleh titik koordinat lokasi pengunjung yang lebih tepat. Pengunjung membuka aplikasi jurnalistik pada browser yang terdapat diperangkat mobile (*smartphone*).

4.3 Hal-hal yang Dapat Direkayasa Ulang

Hal-hal yang dapat direkayasa ulang pada aplikasi jurnalistik berbasis web bagi masyarakat umum pada penelitian sebelumnya yaitu mengimplementasikan geolokasi pengguna pada aplikasi jurnalistik online dengan menggunakan fitur *GPS*. Masyarakat mengakses website jurnalistik ini melalui browser pada perangkat *mobile* (*Smartphone*). Mengakses website jurnalistik melalui perangkat mobile karena pada perangkat mobile terdapat fitur *GPS* yang

dapat menangkap lokasi pengunjung. Serta mengintegrasikan data geolokasi ke dalam struktur layanan pada aplikasi jurnalistik online. Meningkatkan struktur layanan pada tingkat kota sehingga aplikasi jurnalistik dapat berbasis konten lokal. Berita yang ditampilkan ketika pertama kali di akses oleh pengunjung web dapat melihat berita sesuai lokasi kotanya, juga dapat melihat member juga dapat dengan mudah menemukan teman sesuai lokasinya.

4.4 Proses yang Sedang Berlangsung

Pada proses yang terjadi ketika pengunjung mengakses website dan menghasilkan lokasi negara, provinsi dan kota pengunjung dengan menggunakan alamat IP. Ketika uji implimentasi pada penelitian sebelumnya didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa kota dan provinsi yang terbaca dari IP pengunjung kurang tepat atau tidak sesuai dengan lokasi pengunjung. IP pengunjung yang kurang tepat inilah yang menyebabkan pengunjung mendapatkan berita yang terlalu luas tidak berbasis konten lokal. Oleh karena itu, berita pada halaman utama ditampilkan berdasarkan negara yang terbukti sesuai dengan IP pengunjung pada saat pengujian.

Pengunjung mengakses web untuk mendapatkan informasi yang ada pada daftar berita dalam web tersebut. *Member* selain mendapatkan informasi dari daftar berita yang ada, *member* dapat mengunggah berita baru untuk dibagikan kepada para pengunjung dan *member* yang mengakses web tersebut.

4.5 Studi Kelayakan

Langkah selanjutnya yaitu melakukan peninjauan studi kelayakan untuk mengetahui layak tidaknya suatu penelitian. Berikut adalah hasil peninjauan kelayakan sistem:

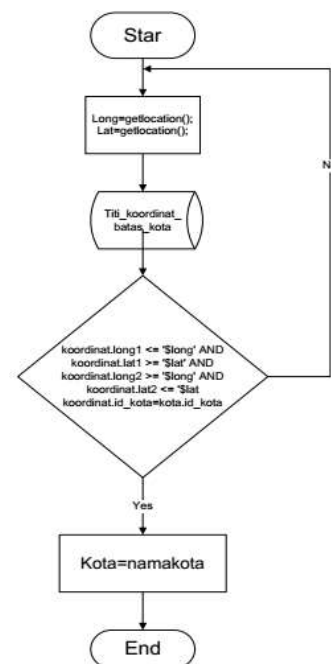
- Kelayakan Teknis**
Dari segi kelayakan teknis, aplikasi jejaring berbagi berita ini dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat yang memiliki perangkat mobile (*smartphone*) dengan koneksi internet.
- Kelayakan Ekonomis**
Aplikasi ini memenuhi kelayakan ekonomi, karena tidak membutuhkan biaya yang besar untuk mendapatkan

dan mengaksesnya.

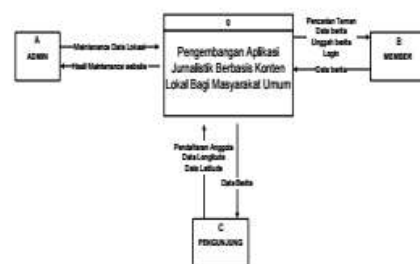
- Kelayakan Legal**
Aplikasi ini bersifat legal dan tidak melanggar aturan tertentu.
- Kelayakan Operasional**
Aplikasi ini memenuhi kelayakan operasioanal karena website jurnalistik dapat diakses oleh masyarakat umum.
- Kelayakan Jadwal**
Dari segi kelayakan jadwal, aplikasi jejaring berbasis konten lokal berbagi berita ini memenuhi jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

4.6 Desain Proses yang Baru

Flowchart metode yang digunakan untuk memperoleh nama lokasi pengunjung dalam aplikasi jurnalistik.



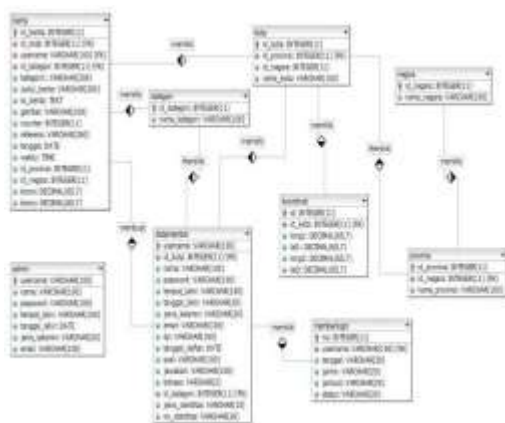
Gambar 1. Flowchart Sistem Penentuan Lokasi Pengunjung



Gambar 2. Diagram Konteks

Gambar 2 merupakan Diagram konteks yang dirancang berdasarkan hasil analisa

kebutuhan yang menggambarkan secara garis besar keterlibatan pelaku dalam pengembangan aplikasi jurnalistik berbasis konten lokal bagi masyarakat umum dikelompokkan menjadi tiga atribut yaitu admin, *member* dan pengunjung. Admin berperan untuk *maintenance* data lokasi seperti data kota, provinsi, negara dan data titik koordinat yang didapatkan dari fitur *GPS* perangkat *mobile*. *Member* dalam aplikasi ini yang telah mendaftar menjadi anggota *website* jurnalistik berperan mengunggah berita sesuai lokasi tempat tinggalnya. Pengunjung dapat melihat berita yang diunggah oleh *member* sesuai dengan lokasi tempat tinggalnya. Pengunjung juga dapat mendaftar menjadi anggota.



Gambar 3. ERD Aplikasi Jurnalistik

4.7 Implementasi

Pengembangan Aplikasi Jurnalistik Berbasis Konten Lokal Bagi Masyarakat Umum yang dilakukan adalah tampilan terhadap Admin dan *User* (Pengunjung dan *Member*).

Berikut ditunjukkan beberapa tampilan dari aplikasi yang dikembangkan:

- a. Tampilan *home* website jurnalistik bagi pengunjung

Pada Gambar 4 menunjukkan tampilan *home* bagi pengunjung yang mengakses *website* jurnalistik dari perangkat *mobile* (telepon pintar atau *smartphone*). Pertama-tama dilakukan perubahan terhadap tampilan dari website seperti perubahan terhadap banner, warna, daftar berita dan menu. Tampilan *home* bagi pengunjung menampilkan daftar berita yang disesuaikan dengan lokasi di mana pengunjung mengakses *website*

tersebut dan berdasarkan kategori berita. Berita yang ditampilkan dikembangkan berdasarkan lokasi kota pengunjung *website* yang diperoleh dari hasil geolokasi. Semua berita yang diupload oleh *member* yang berada di lokasi kota yang sama dengan kota pengunjung *website* akan ditampilkan. Terdapat lima berita yang ditampilkan dan merupakan lima berita terbaru dari setiap kategori berita yang disajikan. Memungkinkan informasi dapat dengan cepat dan mudah diperoleh oleh pengunjung *website* sesuai dengan. Berita yang ditampilkan pun adalah berita-berita terbaru yang *fresh*.



Gambar 4. Tampilan Awal Bagi Pengunjung Website

- b. Tampilan Lokasi Pengunjung Website
- Pada Gambar 5 menunjukkan hasil kota, provinsi dan negara pengunjung *website* jurnalistik yang diperoleh dari titik koordinat fitur *GPS*. Lokasi ini akan tampil jika lokasi pengunjung ditemukan dan data lokasi kota tersebut terdapat di dalam database.



Gambar 5. Tampilan Lokasi Pengunjung Website

4.8 Uji Kesahihan

Pengujian terhadap aplikasi dengan menggunakan metode *whitebox testing* dilakukan untuk melihat apakah aplikasi yang telah dikembangkan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat umum akan berita berbasis konten lokal. Pengujian akan dilakukan terhadap proses *website* berita untuk tampilan berita yang dilihat pengunjung ketika mengakses *website* jurnalistik dan ketika *member* mengunggah berita sesuai lokasi tempat tinggal.



Gambar 6. Tampilan Ketika Lokasi Pengunjung Tidak Ditemukan

Gambar 6 menunjukkan apabila lokasi pengunjung website tidak ditemukan maka pada Visitor From tidak menampilkan lokasi pengunjung.



Gambar 7. Tampilan Lokasi Pengunjung Jika Ditemukan



Gambar 8. Pengujian Kota Lain



Gambar 9. Pengujian Terhadap Titik Koordinat Lokasi Pengunjung

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Aplikasi Jurnalistik Berbasis Konten Lokal Bagi Masyarakat Umum dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan rekomendasi pengembangan aplikasi. Aplikasi telah berbasis konten lokal dengan berita yang diperoleh oleh pengunjung website adalah berdasarkan kota. Begitu juga terhadap struktur layanan lainnya yang dikembangkan telah ditingkatkan ke lokasi

tingkat kota.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi Jurnalistik bagi masyarakat umum yang dikembangkan telah berhasil mengimplementasikan geolokasi menggunakan fitur GPS pada perangkat mobile dan sudah mampu mendapatkan titik koordinat lokasi dalam menentukan lokasi pengunjung sampai pada tingkat kota.
2. Aplikasi Jurnalistik bagi masyarakat umum yang dikembangkan telah berhasil mengintegrasikan data geolokasi ke dalam struktur layanan pemberitaan bagi pengunjung sebagai informasi dalam basis konten lokal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiman, Kris. 2005. Dasar- Dasar Jurnalistik: Makalah yang disampaikan dalam Pelatihan Jurnalistik, (online), (<http://linmasjabar.com/article/70855/dasar--dasar- jurnalistik.html>), diakses pada 25 November 2015).
- [2] Errika, D. S. W. 2015. Membaca Kearifan Lokal Dalam Penggunaan Media Sosial .*JURNAL*
- [3] TRANSFORMATIKA, Volume 13, No. 1.
- [4] Geolocation Developer. 2012. *Geolocation: Apakah Geolokasi.* (Online), (<http://www.geolocation.com/ms>), diakses 18 September 2015).
- [5] Pradito. M, 2013. *Pembuatan Jejaring Sosial Berbasis Geolokasi Mepo.* Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer. AMIKOM Yogyakarta: Yogyakarta.
- [6] Peraturan Menteri No 21 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Jasa Pnyediaan Konten Pada Jaringan Bergerak Seluler Dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan

- Mobilitas Terbatas. (Online). ([https:// web.kominfo.go.id/salinan](https://web.kominfo.go.id/salinan)).
- [7] *Rencana Strategis Kementerian Komunikasi Dan Informatika 2010-2014* (Online), <https://web.kominfo.go.id/sites/default/files/Rencana-Kominfo-2010-2014-1.pdf>.
- [8] Setiawati, U. 2006. *Pengembangan Local Content*. Ilmu Perpustakaan. Kelas Khusus Fakultas Ilmu Komunikasi, UNPAD Bandung.
- [9] Stovall, J. G (2005). *Journalism*. Pearson Education, Boston.
- [10] Winardi. 2006. *Penentuan Posisi Dengan GPS Untuk Survei Tertumbu Karang*. Jakarta. Puslit Oseanografi-Lipi.
- [11] Wiyanto, D. S. 2015. *Perancangan Aplikasi Jurnalistik Berbasis Web bagi Masyarakat Umum*. Makassar: Universitas Atma Jaya Makassar.